

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang disusun, jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan prilaku subjek yang diamati.²⁷ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah karena penelitian ini membutuhkan jawaban yang luas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Pada sudut pandang penelitian fenomenologi yaitu, dimana peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa pada situasi-situasi tertentu. Alasan peneliti mengambil pendekatan fenomenologis adalah karena peneliti melihat hal-hal yang istimewa dalam perempuan yang bekerja di Satpol PP. Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian bersifat resmi, hal tersebut dikarenakan objek penelitian ini adalah pekerja

²⁷Rahmat Pupu Saeful "Penelitian Kualitatif" *EQUILIBRIUM* (vol.5 No.9, Januari-Juni 2009) 1-8

perempuan yang bekerja di Satpol PP. Kota Kediri. Maka kehadiran peneliti pada penelitian ini diperlukan guna melakukan wawancara dan observasi yang mendalam untuk memenuhi data penelitian.²⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kantor Satpol PP. Kota Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan sesuai dengan apa subjek yang dikualifikasikan oleh peneliti. Kualifikasi tersebut dilihat dari beban kerja pegawai yang ditanggung oleh perempuan yang bekerja.

D. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa deskriptif misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.²⁹ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk uraian. Macam-macam data yang digunakan yaitu :

1. Data pokok

Data pokok atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data ini didapatkan langsung peneliti dari observasi wawancara dengan subjek.

2. Data pendukung

²⁸ Supandi "Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis", (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78

²⁹Prastowo Andi "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian" (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 43.

Data pendukung atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung oleh penelitiannya. Data ini didapatkan peneliti dengan mewawancarai dari orang-orang disekitar yang masih bersangkutan dengan subjek.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Bila dilihat dari segi metode pelaksanaan maka data dapat dilakukan dengan observasi, *interview* dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti akan datang ketempat secara langsung dan mengobservasi secara teliti menggunakan metode observasi.

³⁰ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013).hlm.105.

2. Wawancara

Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara interview dan interviewer dengan maksud menghimpun informasi. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalutinya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini bisa langsung dilakukan dengan subjek atau dengan informan atau keluarga subjek secara langsung. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur.

Dalam wawancara ini yang dinamakan wawancara semi terstruktur adalah peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait penelitian, dengan harapan jawaban dari narasumber mengalir. Akan tetapi jawaban dari narasumber masih dalam lingkup pertanyaan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, tulisan atau gambar. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Maka dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti akan melaksanakan observasi dan wawancara serta mengambil gambar dan pencatatan guna mendukung hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.³¹ Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif pada penelitian ini bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis³². Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu :

1. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

³¹Imam Gunawan, *metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), 209

³² Prastowo Andi *Metode Apenelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 43,

pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharuidari validitas dan reliabilitas. Kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan dengan pengecekan menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah:

1. Pengamatan yang tekun, ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.
2. Triangulasi, teknik ini adalah mencocokkan data yang di dapat dari narasumber dengan beberapa sumber yang benar.³⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, Observasi Awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal.

³³ Ibid

³⁴ Moleong, Lexy, J. "*Penelitian Kualitatif*". (Terbitan 2016). Hlm,171.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan. Meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.³⁵

I. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek dari pegawai yang bekerja di Satpol PP. Kota Kediri dengan kriteria masa kerja minimal 2 tahun, non PNS, dan status perkawinan. Alasan peneliti mengambil subjek tersebut adalah pengalaman yang dimiliki subjek dalam menangani kasus dan masalah di Satpol PP. Sedangkan untuk kriteria pegawai non PNS yaitu pada beban kerja pegawai dimana setiap tahun pekerja kontrak harus memperbarui kontrak agar tetap lanjut bekerja.

³⁵ Prastowo Andi “Metode Apenelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian” (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 43,